

***COST EFFECTIVENESS ANALYSIS* OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN  
DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI RSUD Dr.SOEKARDJO KOTA  
TASIKMALAYA.**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pada Program Studi S-1 Farmasi  
Universitas Bakti Tunas Husada

**INTAN PERMATASARI R  
31117119**



**PROGRAM STUDI S1-FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
2023**

## ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit infeksi bakteri yang menyerang sistem pencernaan manusia yang disebabkan oleh *Salmonella typhi* dengan gejala demam satu minggu atau lebih disertai gangguan pada saluran pencernaan dan dengan atau tanpa gangguan kesadaran. Salah satu obat yang digunakan untuk mengatasi demam tifoid adalah antibiotik. *Cost-Effectiveness Analysis* merupakan analisis yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih alternatif pilihan dengan menguji rasio perbedaan biaya dan perbedaan efektivitas kesehatan dari pilihan alternatif tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai ACER atau obat apa yang paling efektif dan nilai ICER yang memiliki biaya dan efektivitas yang rendah pada obat antibiotik pada pasien demam tifoid rawat inap di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode pengambilan data secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk antibiotik yang paling *cost-effective* memiliki nilai ACER yang paling rendah dengan efektivitas paling tinggi adalah Ampicilin Inj dengan nilai ACER Rp. 747.182 dengan efektivitas (100%). Dan untuk nilai ICER berdasarkan outcome yang memiliki biaya dan efektivitas lebih rendah adalah pada obat metronidazol dengan biaya Rp. 860.987 dan efektivitas 50%. Sedangkan untuk nilai ICER berdasarkan lama rawat inap yaitu obat sefotaksim inj dengan biaya Rp. 1.409.034 dan efektivitas 71,4%.

**Kata Kunci:** Demam Tifoid, *Cost-Effectiveness Analysis*, Ampicilin, ACER.

## **ABSTRACT**

*Typhoid fever is a bacterial infectious disease that attacks the human digestive system caused by Salmonella typhi with symptoms of fever for one week or more accompanied by disturbances in the digestive tract and with or without impaired consciousness. One of the drugs used to treat typhoid fever is antibiotics. Cost-Effectiveness Analysis is an analysis that is used to compare two or more alternative choices by testing the ratio of cost differences and differences in health effectiveness of these alternative choices. The purpose of this study was to determine the ACER value or what is the most effective drug and the ICER value which has low cost and effectiveness on antibiotic drugs in inpatient typhoid fever patients at Dr Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. This research is an observational study with retrospective data collection method. The results showed that the most cost-effective antibiotic with the lowest ACER value with the highest effectiveness was Ampicillin Inj with an ACER value of Rp. 747,182 with effectiveness (100%). And for the ICER value based on outcome which has lower cost and effectiveness is metronidazole drug with a cost of Rp. 860,987 and 50% effectiveness. As for the ICER value based on the length of hospitalization, namely the drug cefotaxime inj at a cost of Rp. 1,409,034 and 71.4% effectiveness.*

*Keywords: Typhoid Fever, Cost-Effectiveness Analysis, Ampicillin, ACER.*